

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, setiap manusia memiliki kebutuhan untuk saling berinteraksi dan bertukar informasi salah satunya dengan melakukan aktivitas komunikasi. Komunikasi menurut Saleh (2018:1) adalah peristiwa penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui tahapan proses, media atau alat sehingga menimbulkan efek atau suatu dampak dan pengaruh. Komunikasi terbagi menjadi dua bentuk yaitu komunikasi lisan dan tulisan, komunikasi lisan merupakan bentuk komunikasi dengan mengucapkan kata-kata secara langsung. Komunikasi lisan dapat dilakukan dalam kegiatan tertentu, salah satunya dalam bidang praktek komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang Bittner dalam Ardianto (2017:3). Media massa merupakan saluran, sarana, wadah, atau suatu alat yang dipakai untuk menjalankan proses komunikasi massa Umri (2018:43). Makin pesatnya laju perkembangan dan kemajuan teknologi dan informasi, semakin terbuka jalan baru bagi seluruh negara dunia, termasuk Indonesia untuk memperoleh informasi. Media massa, baik cetak maupun elektronik yang merupakan medium utama dalam komunikasi massa, terbukti mampu menjangkau masyarakat atau khalayak yang tersebar luas dalam waktu serentak atau bersamaan. Media massa terdiri dari surat kabar, majalah, film, televisi dan radio.

Radio masih bertahan dan masih menjadi pilihan masyarakat untuk memperoleh informasi hingga saat ini. Radio juga menjadi solusi bagi masyarakat yang sukar membaca dan bagi mereka yang tidak bisa membaca. Radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui gelombang udara Priatna (2016:1). Radio merupakan media yang efektif bagi masyarakat, karena berbagai informasi yang luas dapat menembus berbagai lapisan masyarakat dimanapun pendengar berada selama masih dalam jangkauan frekuensi radio. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya Dominick dalam Ardianto (202017:123). Selain merupakan sarana yang cepat untuk memperoleh informasi, radio saat ini tidak hanya dapat didengarkan di rumah, di kantor, di mobil saat sedang dalam perjalanan saja, namun juga bisa didengar melalui *handphone* dengan mengunduh aplikasi radio.

Radio siaran adalah untuk didengarkan, hal-hal yang dapat dipahami melalui tandra telinga Priatna (2016:9). Radio siaran bersifat auditori, karena hanya untuk didengar dan informasi yang disampaikan dapat didengar secepatnya. Radio siaran pemerintah/ *government ownership and operation broadcasting* dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah Priatna (2016:12). Stasiun penyiaran publik berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. RRI merupakan salah satu radio milik pemerintah Republik Indonesia yang didirikan oleh negara. RRI (Radio Republik Indonesia) adalah salah satu stasiun penyiaran publik yang masih aktif dan terus berkembang hingga saat ini. RRI sudah berdiri selama 70 tahun, secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945 oleh para

tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. RRI resmi memilih Dokter Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama. RRI merupakan radio yang mempunyai jaringan siaran terbesar di Indonesia. RRI memiliki strategi pemancar mobil untuk menjamin kelangsungan siaran RRI dalam keadaan apapun dengan semboyan yang terkenal: “Sekali di udara tetap di udara.”

Seperti yang kita ketahui bahwa radio memiliki segmentasi yang sangat luas, seiring berkembangnya zaman segmentasi pun dipersempit. Beberapa radio memiliki penggolongan atau jenis-jenis acara siaran seperti radio wanita, radio anak-anak, radio berita, radio agama, radio budaya dan radio remaja. Begitu juga dengan RRI, yang memiliki beberapa program dengan segmentasinya masing-masing yaitu Pro 1, Pro 2, Pro 3, Pro 4, dan VOI (*Voice Of Indonesia*) atau siaran luar negeri. RRI Bogor menyiarkan 2 dari program yang dimiliki oleh RRI, yaitu Pro 1 dan Pro 2.

Pro 2 atau program 2 merupakan segmentasi anak muda (12-25 tahun) dengan frekuensi siaran 106.8 FM. Pro 2 RRI dikembangkan sebagai Pusat Kreativitas Anak Muda. Kreativitas adalah kemampuan melahirkan sesuatu yang baru, baik gagasan maupun karya nyata, baik formula baru maupun kombinasi dengan karya lain yang berbeda dengan karya sebelumnya. Kreativitas yang ingin dibentuk melalui siaran di Pro 2 adalah karakter pribadi anak muda yang berorientasi kepada hasil terbaik dan karya yang orisinal. Hal yang membuat Pro 2 dikenal sebagai program radio yang unik adalah dimana Pro 2 memiliki format dengan beragam jenis program yang diminati anak muda, serta selalu memberikan pengetahuan dan informasi ter-update setiap harinya. Disamping itu, Pro 2 tetap mengikuti perkembangan lingkup pendengarnya. Selain mengedepankan kreatifitas anak muda, Pro 2 juga menjadi radio yang sangat mengedukasi. Pro 2 memiliki format musik dan informasi dengan waktu siaran 19 jam yang dibagi menjadi 3 *day part* sehingga penyiar dapat bergantian membawakan acara yang telah ditetapkan dalam jadwal siaran/ *agenda setting*.

Radio mempunyai ciri khas yang sangat melekat di setiap pendengar yaitu adanya sebuah pendekatan pribadi, karena radio adalah teman yang setia untuk semua orang. Pendekatan pribadi yang dimaksud salah satunya adalah pendekatan diri. Sudah tidak asing bagi para pendengar, bahwa setiap menikmati siaran pasti yang dinanti-nanti adalah kehadiran penyiar yang mampu mengemas informasi, membawakan setiap program dengan baik sehingga menarik untuk didengar. Penyiar adalah kru radio yang bekerja untuk dan dengan cara merangkai acara dan melakukan penyebaran informasi, ajakan atau himbauan, menghibur, membentuk suasana, menimbulkan keakraban dan semangat Priatna (2016:165). Penyiar berperan penting dalam siaran radio, penyiar merupakan orang yang menyiarkan atau menjadi penyeru pada radio. Penyiar dapat mewakili setiap pendengarnya, baik itu perasaan, opini, keinginan, karakter, bahkan penyiar dapat menyampaikan suara pendengarnya. Hal tersebut membuktikan, bahwa penyiar sangat dibutuhkan dan berperan penting demi suksesnya sebuah acara atau program radio.

Memiliki sebuah peran, berarti mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan baik. Peran merupakan sebuah kombinasi, antara posisi dan pengaruh. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran penyiar RRI khususnya di Pro 2 sangatlah menonjol, karena penyiar merupakan garda terdepan dalam penyiaran. Penyiar Pro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

2 tidak hanya dituntut memiliki kriteria-kriteria untuk menjadi seorang penyiar saja, namun juga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap apa yang disiarkannya. Penyiar Pro 2 memiliki ciri khas dan daya tarik tersendiri jika dibandingkan dengan penyiar lainnya, mengingat RRI merupakan radio pemerintah yang memiliki tanggung jawab untuk mengedukasi dan berbahasa yang baik maka melalui peran penyiar lah hal tersebut dapat dilaksanakan dan direalisasikan.

Penyiar Pro 2 berbeda dengan penyiar lainnya, penyiar Pro 2 terlatih untuk bisa menjadi apapun, ada perbedaan antara *announcer*, *host*, *presenter*, *mc*, dan *voice over*, penyiar RRI diharuskan dapat menguasai elemen-elemen tersebut agar dapat membedakannya sehingga dapat pula memposisikan diri saat melaksanakan tugas. Penyiar RRI menjamin, semua ilmu dasar penyiar yang diakui nasional/internasional telah dikuasai dan ada pada setiap penyiar RRI. Penyiar RRI memiliki sistem kerja yang disebut dengan *single operation*, ketika penyiar telah mendapatkan jadwal siaran, mulai dari persiapan hingga tutup siaran harus dilakukan dengan baik dan tanggung jawab penuh. Ketika penyiar memasuki studio/ ruang siaran maka semua yang akan menjadi tanggung jawab penyiar. Sukses dan berhasilnya siaran dan program yang dibawakan tergantung kepada penyiar. Penyiar Pro 2 dituntut untuk bekerja dengan maksimal, sehingga memberikan hasil yang optimal.

Maka dari itu dapat dipastikan bahwa sebuah radio mulai dari citra, berlangsungnya program (persiapan, proses pelaksanaan, evaluasi), penyampaian informasi, daya tarik bagi pendengar atau alasan sebuah radio layak untuk didengar, bahkan hampir segala sesuatunya terkait radio sangat bergantung pada penyiar. Penyiar merupakan ujung tombak sebuah radio, hal tersebut direalisasikan melalui peran penyiar, sehingga penulis memilih judul Peran Penyiar di Pro 2 RRI Bogor sebagai pokok bahasan dalam penulisan laporan akhir ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, permasalahan yang diangkat dalam Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagaimana peran dan tanggung jawab penyiar di Pro 2 RRI Bogor?
2. Bagaimana proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi penyiar di Pro 2 RRI Bogor?
3. Apa saja hambatan dan solusi bagi penyiar di Pro 2 RRI Bogor dalam menjalankan perannya?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, tujuan yang diharapkan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- Menjelaskan tentang peran dan tanggung jawab penyiar di Pro 2 RRI Bogor.
- Mendeskripsikan proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi penyiar di Pro 2 RRI Bogor.
- Menjelaskan hambatan dan solusi bagi penyiar Pro 2 RRI Bogor dalam menjalankan perannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.